PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN

Novi Widyastututi Rahayu

PENGERTIAN

Etimologis; personality,

person=kedok, berhubungan dengan ekspresi atau gambaran manusia tertentu: pemurung, pendiam, periang, peramah, pemarah.

Terminologis;

- MAY: “a social stimulus value”; cara orang lain mereaksi, itulah kepribadian individu. Pendapat orang lainlah yang menentukan kepribadian individu itu.
- Mc Douglas; “tingkatan sifat-sifat dimana biasanya sifat yang tinggi tingkatannya mempunyai pengaruh yang menentukan”.

- Kepribadian (Personality) merupakan pola prilaku, tatakrama, pemikiran, motif,dan emosi yang khas yang memberikan karakter pada individu sepanjang waktu dan pada berbagai situasi.

Kesimpulan dari definisi kepribadian

Adalah Proses untuk meningkatkan kualitas diri, baik dari segi mental, emosional, maupun sosial, guna mencapai potensi maksimal dalam kehidupan.

Tujuan: Meningkatkan kualitas hidup, hubungan interpersonal, dan pencapaian pribadi.

Pentingnya Pengembangan Kepribadian

1. **Meningkatkan Kepercayaan Diri**: Dengan mengenal dan mengembangkan kekuatan serta kelemahan diri.
2. **MenjadiLebih Adaptif**: Membantu beradaptasi dengan perubahan dalam kehidupan.
3. **Meningkatkan Keterampilan Sosial**: Agar lebih mudah berinteraksi dengan orang lain.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPRIBADIAN

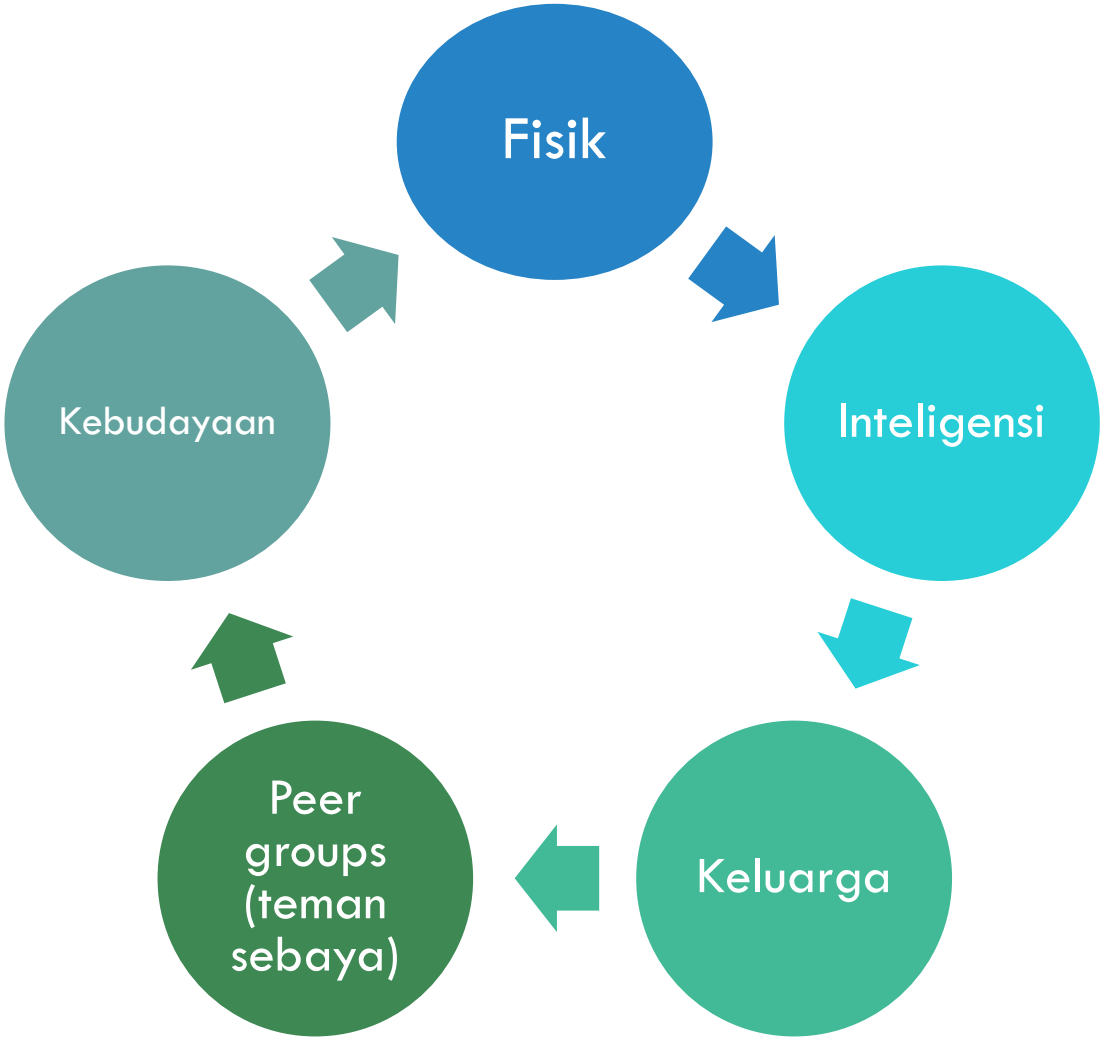

PENGEMBANGAN DIRI

Usaha yang membantu individu agar memahami dirinya sendiri

ASPEK-ASPEK KEPRIBADIAN

1. **Kognitif**: Cara berpikir dan memahami informasi.
2. **Emosional**: Pengelolaan perasaan dan emosi.
3. **Sosial**: Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.
4. **Moral**: Nilai-nilai yang diyakini dan diterapkan dalam tindakan

PERSONAL BRANDING

Keunikan atau ciri khas diri

Langkah-langkah Pengembangan Kepribadian

1. **Mengenali Diri Sendiri:** Mengetahui kekuatan dan kelemahan.
2. **Menetapkan Tujuan Hidup:** Mengidentifikasi tujuan jangka pendek dan panjang.
3. **Meningkatkan Keterampilan Sosial:** Mengasah kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi.
4. **Meningkatkan Kecerdasan Emosional:** Mengelola perasaan dengan baik.
5. **Terus Belajar dan Beradaptasi:** Selalu mencari pengetahuan baru dan menghadapi tantangan.

Karakteristik Kepribadian

Healthy personality:

- Mampu menilai diri secara realistik
- Mampu menilai situasi secara realistik
- Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistik
- Menerima tanggung jawab
- Kemandirian (autonomi)
- Dapat mengontrol emosi
- Berorientasi tujuan
- Penerimaan sosial
- hidupBerbahagia

Kesimpulan

- Pengembangan kepribadian adalah proses yang berkelanjutan.
- Semua aspek diri, baik fisik, emosional, maupun sosial, perlu dibangun secara seimbang.
- Dengan pengembangan diri yang baik, kita dapat meraih kesuksesan pribadi dan berkontribusi lebih baik kepada masyarakat.

Terima kasih

Budi pekerti luhur "SESTRADI"

Novi Widyastuti Rahayu, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep. J

Pangeran Notokusumo: Hadenging Kadipten Pakualaman

Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Paku Alam I adalah Adipati Pakualaman yang pertama.

Beliau adalah putera ketiga Hamengkubuwono I dan Raden Ayu Srenggara, seorang selir yang berasal dari desa Karangnangka.

Di dalam urutan seluruh putra-putri Hamengkubuwono I, Pangeran Notokusumo adalah urutan ke 11

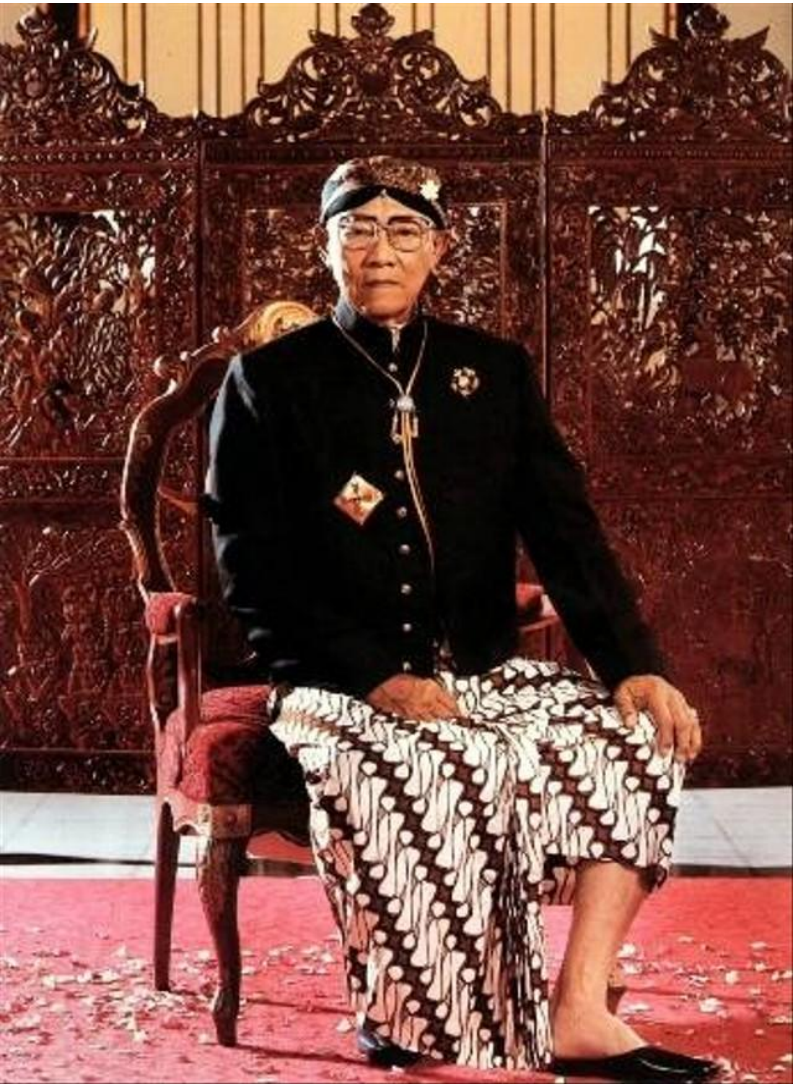

- Notokusumo ditetapkan sebagai nama Yayasan oleh KGPAA Sri Paduka Paku Alam VIII dengan mengambil nama dari Paku Alam I, yaitu Pangeran Notokusumo yang memiliki jiwa dan semangat perjuangan melawan penjajah Belanda.

Latar belakang

- Yayasan ini mengambil nama Notokusumo maka pantas untuk meneladani dan melaksanakan ajaran Pangeran Notokusumo. Pangeran Notokusumo tekun mempelajari kesusasteraan Jawa, politik, dan ketatanegaraan.
- Para gurunya adalah Pangeran Diponegoro, Raden Tumenggung Notoyudo, dan Patih Danurejo. Merekapun mengajari pangeran bertingkah santun supaya mendapat simpati rakyat. Atas ketekunan dan pemahaman Pangeran Notokusumo telah melahirkan dan mewariskan ajaran yang kita kenal dengan "***Sestradi***".

BERDASARKAN HAL TERSEBUT

STIKES Notokusumo melalui visi nya diturunkan dalam Visi setiap program studinya adalah **mengenai penguasaan Berbudi Pekerti Luhur bagi setiap lulusan STIKES Notokusumo.**

Definisi

- Budi Luhur terdiri dari dua kata, yaitu "**Budi**" dan "**Luhur**".
- Budi merupakan sikap mental yang dapat dilihat dari ucapan, sifat, tingkah laku dan perbuatannya.
- Luhur merupakan ukuran sikap mental yang berarti tinggi sekali yang tidak ada yang melebihi tingginya.
- Jadi, **Budi Luhur adalah sikap mental seseorang yang sangat tinggi (bagus sekali), sehingga tidak ada yang melebihi.**

Definisi dan Sejarah Sestradi

- Dilihat dari arti kata sesuai pada teks Sestradi suhul, **ses** adalah raos ingkang inggil ‘rasa yang tinggi’, **tra** yakni sarana ingkang nyata ‘sarana nyata’, **di** dari kata adi ‘yang lebih’.
- **‘Sestradi’** dimaknai rasa yang tinggi sebagai sarana nyata untuk berkontemplasi terhadap yang lebih sehingga pada akhirnya tercapai pemahaman tentang makna hidup.

- Ajaran ‘Sestradi’ sebagai bekal hidup turun-temurun yang dirancang dan diprakarsai oleh Pakualaman II, mulai ditulis pada hari Sabtu 24 Juli 1847.
- Harapan Paku Alam II ini tentunya agar generasi selanjutnya mampu menjaga dan mengatur perilaku dirinya sendiri sehingga selamat di dunia dan di akherat.

- Naskah diilustrasikan ibarat cermin pada "Wedana Renggan" yang bermakna ajakan untuk mau bercermin, mampu mengenali diri sendiri, untuk kesadaran berintrospeksi sehingga tumbuh usaha untuk memperbaiki kualitas diri.

- ‘Sestradi’ memuat 21 butir watak utama yang harus dimiliki setiap manusia. Manifestasi ajaran ‘sestradi’ pada sejumlah naskah Pakualaman dapat dianalogikan sebagai sebuah **pohon** yang tampak sebagai berikut

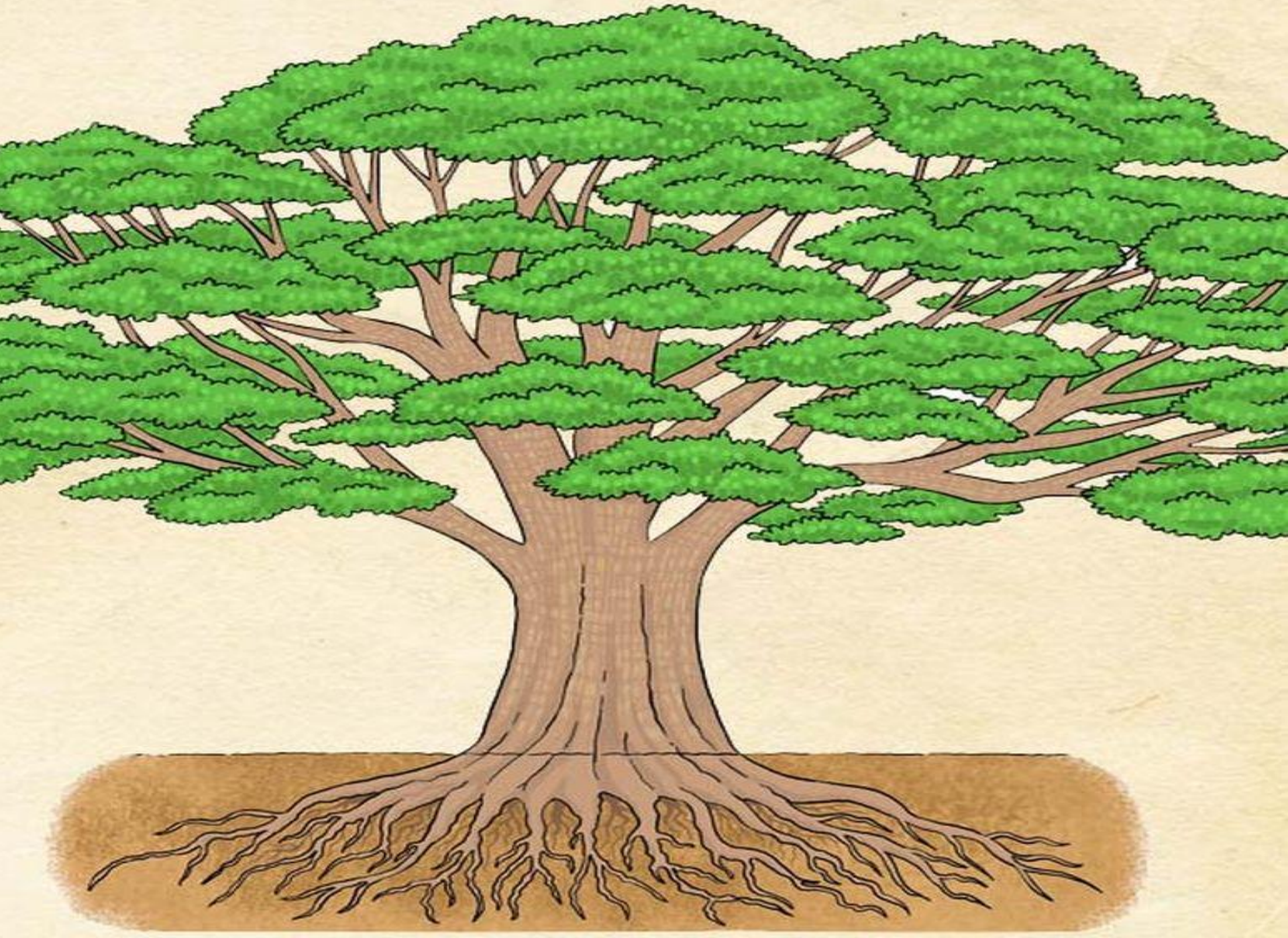

- **Bagian akar** : Akar pada ajaran ‘sestradi’ adalah taqwa, suci, syukur, tulus, ikhlas, dan ingat.
- Uraian akar sebagai berikut : Bekal dasar untuk hidup adalah mentaati tatanan kehidupan sesuai dengan kodrat dari Tuhan Sang Pencipta, berhati bersih, tahu bahwa segala yang diterima merupakan pemberian Tuhan, mampu menerima kenyataan dengan rasa kasih dan tidak mengingkari kesanggupan.

- **Bagian Batang** : Batang pada ajaran ‘sestradi’ adalah ; sarana, ikhtiar, berani, mantap hati, bersungguh-sungguh, hemat, waspada, sabar dan rajin.
- Uraian batang sebagai berikut ; supaya mampu berdiri dan kuat menopang hidup, harus mengupayakan saran dengan cara gigih, berusaha dan pantang menyerah, mantap dan kuat hati, memakai nalar yang benar, bersungguh-sungguh, berkomitmen terhadap ketentraman dunia, selalu tanggap, sabar, tekun dan cermat.

- **Bagian Dahan** : Dahan pada ajaran ‘sestradi’ adalah pandai dan cerdas, perwira serta bijaksana.

- Uraian dahan sebagai berikut : Berbagai usaha dilakukan seseorang untuk mewujudkan tujuan hidup dengan berbekal kepandaian dan kecerdasan akan diperoleh kekayaan. Dengan memahami dan berolah sastra akan dicapai kemuliaan. Dengan mengolah kebersamaan sehingga berdaya pengaruh luar biasa akan mendapat kewibawaan. Dengan kemampuan menguasai berbagai permasalahan akan memperoleh kebijaksanaan. (Adiluhung, 2015).

Setiap mahasiswa STIKES Notokusumo Yogyakarta WAJIB mengaplikasikan nilai-nilai luhur dari Sestradi sebagai panduan dalam bersikap sehari-hari.

21 sifat baik

Ngadeg ‘takwa’	***Sabar*** ‘sabar’	***Sokur*** ‘syukur’	***Narimo*** ‘tulus ikhlas’	***Suro*** ‘berani’	***Mantep*** ‘mantap hati’	***Temen*** ‘jujur’
Suci ‘batin yang bersih’	***Enget*** ‘ingat’	***Serana*** ‘sarana’	***Istiyar*** ‘akhiar’	***Prawiro*** ‘gagah’	***Dibyo*** ‘bijaksana’	***Swarjana*** ‘mahir’
Bener ‘benar’	***Guna*** ‘pandai’	***Kuwat*** ‘kuat’	***Nalar*** ‘nalar’	***Gemi*** ‘hemat’	***Prayitno*** ‘waspada’	***Taberi*** ‘tekun’

21 sifat yang harus dihindari
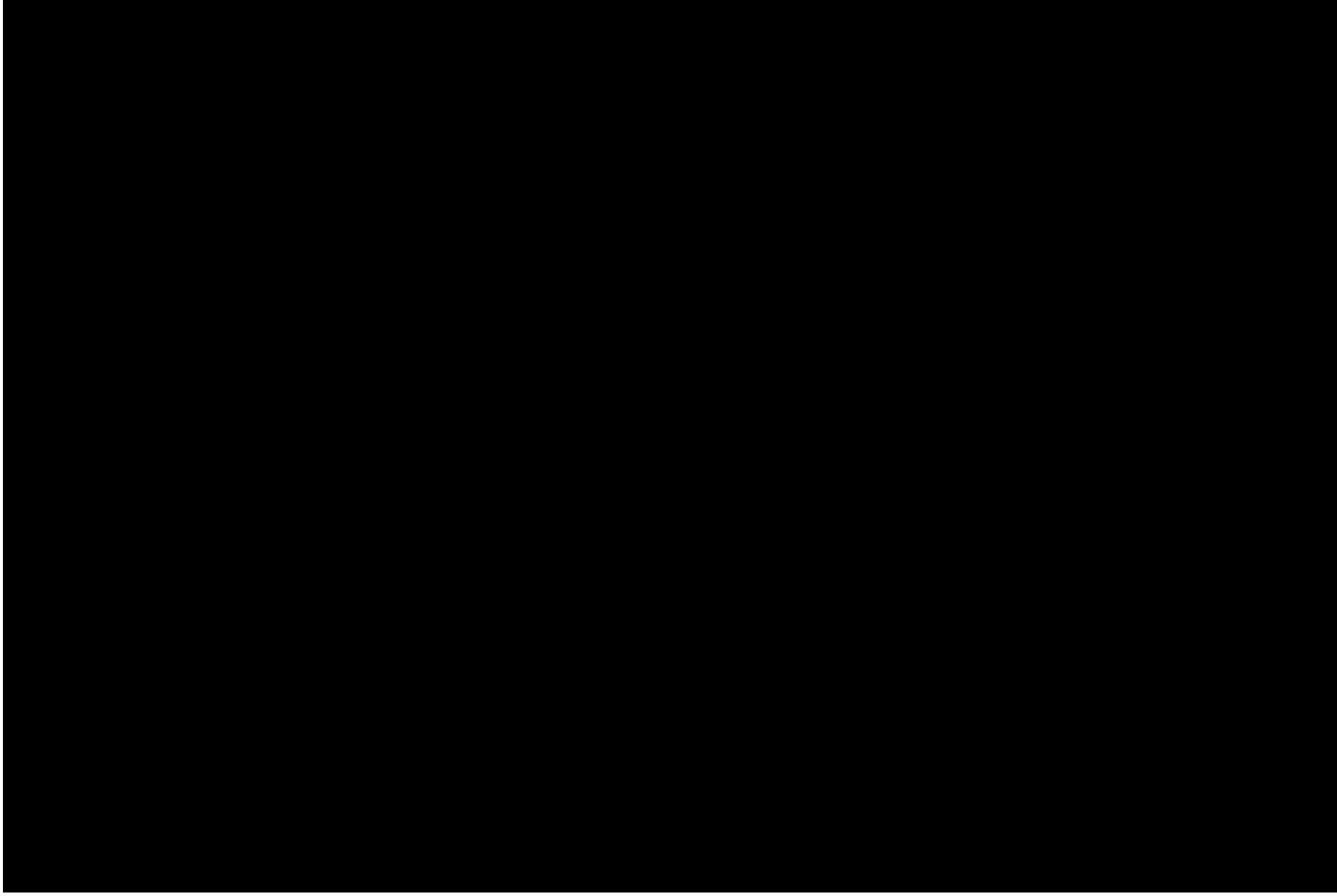
Ladak angkuh	***Lancang*** berkata yang tidak senonoh	***Lantap*** Suka marah	***Lolos*** Lepas kendali	**Lanthang** dengki	***Langgar*** bengis	***Lengus*** dendam
Leson malas	***(ng)lemer*** Serba lambat	***Lamur*** Tidak awas	***Lusuh*** Tidak berseman gat	***Lukar*** tidak punya rasa malu	***Langsar*** Suka merusak	***Luwas*** bodoh
Lumuh malas	***Lumpur*** khianat	***Larad*** melanggarl arangan-NYA	***(ng)lajok*** Bertingka h aneh	***(ng)lunjak*** tamak	***Lenggak*** takabur	***Lengguk*** Suka menghina